

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR DITINJAU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE.)



Oleh
ELBI HAPIZ
NIM. 11425100593

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh:

Nama : Elbi Hapiz
 NIM : 11425100593
 Program Studi : Ekonomi Islam

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding Munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2021
 Pembimbing Skripsi


Kamiruddin, M.Ag
 NIP. 197710182005011002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Elbi Hapiz
NIM : 11425100593
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Senin, 26 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring/Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME.Sy

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, MA



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 197410062005011005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Elbi Hapiz (2021): Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi dana pemberdayaan masyarakat desa tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa realisasi pemberdayaan masyarakat desa tidak tercapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada program yang tidak terlaksana dengan baik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa yang mengikuti kegiatan pemberdayaan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Pelaksanaan program alokasi dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Berulak, dalam proses pelaksanaan program alokasi dana desa ada tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban. Secara Ekonomi Islam Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah bagus karena dalam pelaksanaannya sudah adil dan tidak merugikan orang lain.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur hanyalah untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya buat alam semesta, seiring dengan itu shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan risalah Islamiyah-Nya kepada segenap umat dijagat raya ini sebagai hidayah dan irsyadah yang dapat menjamin kebahagiaan hidup ummat manusia di dunia dan ukhrowi. Dengan rahmat dan karunia Allah dan diringi dengan ketekunan serta kesabaran dan bantuan dari semua pihak yang berkompeten, maka penulis dapat menyusun skripsi dengan judul: “Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ”.

Dalam menyusun skripsi ini terdapat kekurangan, kejanggalan-kejanggalan, baik dari segi sistematika, materi dan bahasa yang perlu dipenuhi dalam penulisan karya ilmiah. Memang tidak ada gading yang tidak retak dan tidak ada manusia yang tidak *khilaf* dan *alfa*. Dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari banyaknya bantuan dari semua pihak, dan penulis merasa berkewajiban untuk berterimakasih yang selam-dalamnya kepada:

1. Untuk yang mulia Ayahanda Muhammad Syafi'i dan Ibunda Dra.Salmah dan Saudaraku, Mufti, Afif, Elza, Sherina dan Kekasihku Uci rahmadani yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun moril serta do'a.
2. Bapak Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan Wakil Rektor III.

3. Bapak Dr. Zulkifli M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Syahpawi, S.Ag., M.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak,CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan
5. Bapak Kamiruddin, M.Ag, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan beserta staf dan jajarannya.
6. Kepada seluruh Bapak Dosen dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
7. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Universitas dan Fakultas Syari'ah dan Hukum karena telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku-buku.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

ELBI HAPIZ

NIM. 11425100593

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian	11
BAB II : GAMBARAN UMUM DESA	
A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak	17
B. Wisata Di Desa Tanjung Berulak	17
C. Geografis dan Demografis	19
D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama.....	22
E. Sosial Ekonomi	23
BAB III : TINJAUAN TEORETIS	
A. Pengertian Ekonomi Islam	25
B. Konsep Efektivitas	29
C. Dana Desa	30
D. Efektivitas Dana Desa.....	33
E. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	34
F. Teori Pemberdayaan Masyarakat.....	36
G. Loyalitas Konsumen Menurut Islam.....	41
H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas	44

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Strategi Membangun Loyalitas	46
---------------------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengalokasian, Penyaluran, Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	49
1. Pengalokasian Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	49
2. Penyaluran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	52
3. Penggunaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	54
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Efektifitas Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1..1	Dana Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Periode 2016-2018	5
Tabel 1.2	Data populasi dan sampel penelitian	12
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	19
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Usia.....	20
Tabel 2.3.	Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 2.4	Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar	22
Tabel 2.5.	Agama Yang Di Anut Menurut Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar	23
Tabel 2.6.	Sarana Ibadah Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar	23
Tabel 2.7.	Mata Pencarian Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar	24
Tabel 4.1.	Pengalokasian Dana Desa	51
Tabel 4.2.	Kegiatan Pemberdayaan Melalui Penyaluran Dana Desa.....	54
Tabel 4.3.	Penggunaan Dana Desa.....	66



Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat daerah, dimana hal ini disambut positif dari semua pihak dengan segenap harapan bahwa melalui otonomi daerah akan dapat merangsang terhadap adanya upaya untuk menghilangkan praktek-praktek sentralistik yang pada satu sisi dianggap kurang menguntungkan bagi daerah dan penduduk lokal. Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan di luar yang menjadi urusan Pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang.¹

Proses desentralisasi yang telah berlangsung telah memberikan kesadaran tentang pentingnya kemandirian daerah yang bertumpu pada pemberdayaan potensi lokal. Meskipun pada saat ini kebijakan yang ada masih masih beratkan otonomi pada tingkat Kabupaten/Kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah yaitu Desa. Pemerintah Desa diyakini lebih mampu melihat kebutuhan yang harus lebih di prioritaskan masyarakat dibandingkan Pemerintah Kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan lebih luas dan rumit. Untuk itu, pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

¹ Azwardi, Sukanto, Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, No.1 (Juni 2014), h.29 - 41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah desa berasal dari bahasa india *swadesi* yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang merujuk pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas.²

Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di perdesaan. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa unsur penting dalam kedua undang-undang ini adalah penguasaan daerah dalam hal ini Gubernur, Bupati atau Walikota harus lebih bertanggung jawab kepada rakyat di daerah. Pemerintah di daerah diberikan otonomi yang lebih luas dalam membiayai dan mengelola pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Berdasarkan hal tersebut diharapkan akan lebih terbuka ruang bagi aparat di daerah untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pembangunan berdasarkan kebutuhan mereka sendiri.³

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada ayat pasal yang telah diamandemen pada Peraturan Pemerintah Nomor 168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan: a) Alokasi dasar, dan b) Alokasi yang dihitung

² Nurman. *Strategi Pembangunan Daerah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015), h. 22

³ Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota..⁴

Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.⁵

Dengan demikian pemerintah desa harus mengambil tindakan dari adanya kebijakan pemerintah pusat yang telah menggulirkan Dana Desa sebagai stimulus pembangunan desa secara adil dan merata dalam pembangunan. Peran pemerintah dalam membangun desa sangat penting dimana pemerintah adalah unit pelaksana utama dalam pembangunan yang akan dibantu oleh beberapa lembaga yang lain seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) serta Masyarakat Desa. Berkenaan dengan desentralisasi/otonomi maksud pemberian Dana Desa (DD) adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong

⁴ Azwardi, Sukanto, *Op. Cit.* h. 3

⁵ Chabib Sholeh, Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung: FOKUS MEDIA, 2015), h. 54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan adalah pemberian wewenang, inti dari pemberdayaan adalah membangkitkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan melalui pertumbuhan motivasi, inisiatif, kreatif, serta penghargaan dan pengakuan bagi mereka yang berpartisipasi.⁶

Untuk memberdayakan masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada baik itu sumberdaya dari desa sendiri maupun dari luar. Maka pemerintah desa memanfaatkan anggaran dana desa sebagai sumberdaya dana yang akan membiayai program pembangunan desa. anggaran dana desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sesuai dengan kewenangan asli maupun yang diberikan, yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik di desa dan sebagai pendamping dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut, pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di setiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayannya.⁷

⁶ Widjajah. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007). h. 7

⁷ Okta Rosalinda, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa*. Universitas Brawijaya, Malang <http://PerencanaanKota.blogspot.com/2012/02.html> diunduh pada tanggal 1 Februari 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, mereka menuturkan bahwa pemerintah desa telah melakukan program pembangunan infrastruktur di daerahnya. Pelaksanaan program pembangunan tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar dusun, yang kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan pedesaan. Pembangunan tersebut merupakan murni swasembada dari pemerintah desa, dan dengan adanya kegiatan pembangunan infrastruktur ini mereka menuturkan bahwa masyarakat tersebut merasa senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembangunan. Akan tetapi Pada tahun 2015 sebelum pemerintah desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menerima aliran Dana Desa (DD) secara keseluruhan program pemerintahan desa belum dapat berjalan dengan baik karena keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum dapat memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat dalam hal pemberdayaan yang tepat guna.

Dari data sementara yang penulis peroleh dari Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel 1.1.
Dana Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar Periode 2016-2018

Tahun	Target	Realisasi	%
2016	Rp.20.000.000	Rp. 20.000.000	100%
2017	Rp.25.550.000	Rp. 14.200.000	55.57%
2018	Rp. 50.360.100	Rp. 41.420.900	82.25%

Sumber: APBD Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2016-2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa dana pemberdayaan masyarakat desa tahun 2016 dana yang ditargetkan telah terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat desa berjalan dengan maksimal. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa realisasi pemberdayaan masyarakat desa tidak tercapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada program yang tidak terlaksana dengan baik.

Beberapa program atau kebijakan pemerintah desa Tanjung Berulak yang telah dilakukan pada tahun 2016 yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah program pembangunan pengerasan jalan, pembangunan drainase dan pembangunan gorong-gorong.

Sedangkan pada tahun 2017 digunakan untuk melanjutkan beberapa program yang belum terselesaikan pada tahun sebelumnya, seperti pengerasan jalan perlintasan ekonomi masyarakat dan pengadaan perpustakaan desa. Setelah dua tahun berturut pemerintah dapat menjalankan beberapa program secara maksimal dibandingkan dengan sebelum adanya dana desa sebagai pendorong pembangunan dan pemberdayaan.

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat (masyarakat umum, masyarakat kurang mampu) dan unsur pemerintahan yang memang menggunakan kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran. Pembangunan desa dengan pemberdayaan masyarakat langsung memiliki hasil yang lebih efektif dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

efisiensi dibandingkan dengan pembangunan desa dengan menggunakan tenaga proyek ataupun pekerja dari desa lain.

Salah satu pola pendekatan pemberdayaan masyarakat paling efektif dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat adalah merangsang masyarakat untuk mampu mengidentifikasi keinginan dan kebutuhan bekerja secara kooperatif dan menumbuhkan rasa gotong-royong sesama warga desa. penggunaan anggaran dana desa dikatakan efektif jika memenuhi tiga kriteria yaitu pengalokasian, penyaluran, penggunaan dan penyelesaian. Sedangkan pada data table 1.1 menunjukkan bahwa pengalokasian dana desa sudah ada disalurkan untuk desa agar digunakan untuk pemberdayaan masyarakat akan tetapi belum tersalurkan dengan baik. Hal ini karena masih ada permasalahan yaitu yang mengikuti pemberdayaan masyarakat adalah orang-orang terdekat pengurus, tidak semua masyarakat / ibu-ibu dapat mendaftar mengikuti kegiatan dari pemerintah yang secara gratis karena banyaknya syarat.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.⁸ Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa. Namun, pengelolaan dana

⁸ A. Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. (Jakarta: Media Pustaka. 2014), h. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa Sinar Palembang dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat belum dapat terwujud karna pemerintah desa masih terfokus dalam pembangunan infrastruktur desa.

Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat adalah hal yang yang holistik dan strategis.⁹ Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agar dapat mandiri melakukan upaya perbaikan kualitas hidup yang menyangkut tentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.

Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islam perlunya diterapkan adalah karena dengan adanya pemberdayaan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik. Dalam agama Islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat dalam kitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya.”¹⁰

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Tuhan tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebabsebab

⁹ Mutthoriq dkk, “Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3, h.426-432.

¹⁰ Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S: Ar-Ra'd (13) ayat 11, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2005), h.368



kemandirian mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Berawal dari permasalahan yang ada peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut guna mengetahui lebih dalam Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa yang berprinsip Syari'ah dengan judul "Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam"

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan rincian yang lebih aktual tentang inti permasalahan dan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengalokasian, penyaluran, penggunaan dan penyelesaian dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengalokasian, penyaluran, penggunaan dan penyelesaian dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap efektivitas anggaran dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam.
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat.
- Dalam aspek sosial penelitian ini berperan sebagai salah satu bahan yang dapat dijadikan jawaban atas program alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat secara syar'i.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Alasan penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Berulak karena pemberdayaan masyarakat di desa ini masih tergolong rendah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala desa, aparat desa, dan masyarakat Desa yang mengikuti kegiatan pemberdayaan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah anggaran dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Lexy Maleong populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau bendayang tinggal bersamadalam suatu tempat dan secara terencana menjadi suatu target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian¹¹. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa serta Pemerintah Desa yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebanyak 1.958.

¹¹ Lexy Maleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Remaja Rosda Karya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi. Berikut adalah jumlah populasi dan sampel yaitu:

Tabel 1. 2. : Data Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase	Teknik
1	Kepala Desa	1 orang	1 orang	100%	Total
2	Sekretaris Desa	1 orang	1 orang	100%	Total
3	Badan Permusyawaratan	10 Orang	2 orang	20%	Purposive
4	Urusan (Kaur)	5	1 Orang	10%	Purposive
5	Masyarakat yang dibantu	10	10 Orang		Total
Jumlah		27	15 orang		

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Untuk sampel kepala desa, sekretaris menggunakan *Sensus* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel.

Sedangkan untuk Penetapan sampel masyarakat dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua Urusan (Kaur) dan Masyarakat yang mendapatkan pemberdayaan dari pemerintah setempat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering di jumpai dalam penelitian pendidikan yakni dengan cara memberikan pengamatan secara langsung pada suatu objek penelitian¹². Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode interview atau wawancara yang merupakan satu teknik pengumpulan data dalam

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.¹³ Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (open interview), dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya¹⁴. Dalam penelitian ini dokumentasi di gunakan untuk memperoleh kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui anggaran dana desa di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

d. Study Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar maupun dokumen.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan

¹³ Rusady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). h 23

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Praktek.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, dan kemudian diuraikan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data Kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

7. Metode Penulisan

- a. Metode deduktif, yaitu pengumpulan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak

Desa Tanjung berulak adalah desa yang tertua didaerah Kecamatan Kampar yang dahulunya berpusat di pasar Usang, dan setiap tahun jumlah penduduk bertambah sehingga pada tahun 2004 terjadilah pemekaran yang sekarang namanya Desa Naumbai dan Desa Limau Manis, desa ini merupakan desa defenitif dibawah pengelolaan pemerintah daerah Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Kampar, dengan luas wilayah 1500 Ha. Desa Tanjung Berulak ini berjarak dengan Ibu kota Kecamatan Kampar (Airtiris) \pm 2,5 Km dengan jalan darat \pm 8 Km dari Ibu kota Kabupaten kampar (Bangkinang) dan \pm 52 Km dari Ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru).¹⁵

Desa Tanjung Berulak terdiri dari 4 dusun diantaranya dusun I pasar Usang, dusun II Tanjung Berulak, dusun III Kampung Tengah dan dusun IV Tanjung Indah Sei. Putih dan mempunyai 9 RW (rukun warga) RT (rukun tetangga) 18.¹⁶

B. Wisata Di Desa Tanjung Berulak

Masjid Jami' Air Tiris merupakan salah satu objek wisata Provinsi Riau. Masjid antik ini terletak di Pasar Usang, Desa Tanjung Berulak, Air Tiris, Kabupaten Kampar, sekitar 52 km dari Pekanbaru. Meskipun terletak agak ke dalam dari jalan Pekanbaru-Bangkinang namun masjid yang mempunyai keunikan tersendiri bisa dicapai langsung dengan kendaraan darat melalui jalan aspal yang lurus.

¹⁵ Kantor Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, 2021

¹⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid ini didirikan tahun 1901 atas prakarsa Engku Mudo Sangkal, seorang ulama yang mengonsolidasikan potensi ninik-mamak dan cerdik-pandai dari 20 kampung di kenegerian Air Tiris. Sebagai panitia pembangunannya adalah yang disebut dengan “Ninik Mamak Nan Dua Belas” yaitu para ninik-mamak dari berbagai suku yang ada dalam seluruh kampung. Mereka mengerjakannya bersama anak kemenakan, termasuk tukang dari Trengganu, Malaysia, yang membuat mimbar yang dikerjakannya di Singapura. Tahun 1904 masjid ini selesai yang diresmikan dengan meriah oleh seluruh masyarakat Air Tiris dengan menyembelih 10 ekor kerbau.

Bentuk masjid ini konon merupakan campuran arsitektur “Rumah Lentik” Melayu Kampar dan Cina. Masjid dengan bahan konstruksi utama kayu ini terdiri dari bangunan induk yang ukuran aslinya 30 x 40 m, mihrab 7 x 5 m, menara, dengan tinggi bangunan 24 m, serta dilengkapi dengan 2 mimbar, 1 buah telaga, dan 3 buah kulah air. Atapnya berupa limas tiga tingkat yang meruncing ke atas dengan tiang dan konstruksi kayu yang masih asli terlihat sangat indah. Demikian pula dindingnya yang miring, penuh dengan ornamen atau ukiran yang mirip dengan ukiran yang terdapat di dalam sebuah masjid di Pahang, Malaysia. Engku Mudo Sangkal juga menukilkan ukiran di depan mimbar dan pada dua tonggak panjang dalam masjid masing-masing basmallah dan dua kalimat syahadat.

Keunikan lainnya, pemasangan komponen bangunannya tidak menggunakan paku dari besi tapi dengan teknik lidah dan pasak yang juga dari kayu. Pada keadaan aslinya dulu, atapnya pun berupa kepingan-kepingan papan kayu tetangu yang tahan berhujan panas dengan panjang 1 meter. Pada tahun 1971

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan rehabilitasi bagian-bagian masjid yang sudah lapuk sehingga hari ini masih berdiri dengan megahnya dan banyak dikunjungi penziarah.¹⁷

C. Geografis dan Demografis

Desa Tanjung Berulak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Tanjung Berulak adalah desa yang terletak di daerah pedalaman. Batas wilayah desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sawah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siabu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Tiris
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Naumbai.¹⁸

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, jumlah penduduk desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah berjumlah 1.963 jiwa, dengan jumlah laki-laki 956 jiwa dan jumlah perempuan 1.007 Hal ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 2 .1
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	956	48,70 %
2	Perempuan	1.007	51,29%
Jumlah		1.963	100%

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada penduduk perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 956, dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.007, sehingga dapat diketahui bahwa penduduk perempuan lebih besar tingkat pertumbuhannya dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Tabel 2 .2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	0-12 bulan	33 Jiwa	1,68 %
2.	13-4 tahun	144 Jiwa	7,33 %
3.	5-6 tahun	71 Jiwa	3,61 %
4.	7-12 tahun	164 Jiwa	8,35 %
5.	13-15 tahun	67 Jiwa	3,41 %
6.	16-18 tahun	128 Jiwa	6,52 %
7.	19-25 tahun	184 Jiwa	9,37 %
8.	26-35 tahun	523 Jiwa	26,64 %
9.	36-45 tahun	106 Jiwa	5,39 %
10.	46-50 tahun	113 Jiwa	5,75 %
11.	51-60 tahun	169 Jiwa	8,60 %
12.	61-75 tahun	161 Jiwa	8,20 %
13.	Lebih dari 76 tahun	110 Jiwa	5,60 %
Jumlah		1.963	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mayoritas adalah berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 523 jiwa atau 26,64 %, selanjutnya penduduk yang berusia 19-25 tahun sebanyak 184 jiwa atau dengan persentase 9,37 %, penduduk yang berusia 51-60 tahun sekitar 169 jiwa atau dengan persentase 8,60 %, penduduk yang berusia 7-12 tahun sekitar 164 jiwa atau dengan persentase 8,35 %, penduduk yang berusia 61-75 tahun sebanyak 161 jiwa atau dengan persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8,29 %, penduduk yang berusia 13-4 tahun sebanyak 144 jiwa atau dengan persentase 7,33 %, penduduk berusia 16-18 tahun sebanyak 128 jiwa atau dengan persentase 6,52 %, penduduk berusia 46-50 tahun sebanyak 113 jiwa atau dengan persentase 5,75 %, penduduk berusia lebih dari 76 tahun sebanyak 110 jiwa atau dengan persentase 5,60 %, penduduk berusia 36-45 tahun sebanyak 106 jiwa atau dengan persentase 5,39 %, penduduk berusia 5-6 tahun sebanyak 71 jiwa atau dengan persentase 3,61 %, penduduk berusia 13-15 tahun sebanyak 67 jiwa atau dengan persentase 3,41 %, penduduk berusia 0-12 bulan sebanyak 33 jiwa atau dengan persentase 1,68 %.¹⁹

Selain itu, tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju ke arah pengembangan sumber daya manusia yang aktif dan terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak mampu membaca dan menulis. Tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Berulak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 .3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum Sekolah	80 Jiwa	4,07 %
2.	Tidak Tamat SD	100 Jiwa	5,31 %
3.	Tamat SD	500 Jiwa	26,55 %
4.	Tamat SMP	500 Jiwa	26,55 %
5.	Tamat SMA	500 Jiwa	26,55 %
6.	Tamat Perguruan Tinggi	200 Jiwa	10,62 %
7.	Kejar Paket A yang Mengikuti Ujian (UPRES)	30 Jiwa	1,59 %
8.	a. Tingkat SD	23 Jiwa	1,22 %
9.	b. Tingkat SMP	30 Jiwa	1,59 %
	Jumlah	1.963 Jiwa	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

¹⁹ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.²⁰

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenalkan dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4
Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1.	TK	1
2.	SD	1
3.	SLTP	1
4.	SLTA	1
5.	Pondok Pesantren (PPMTI)	1
Jumlah		5

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih kurang bahkan jauh dari yang diharapkan karena hanya ada 5 unit sekolah yang tersedia

²⁰ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kehidupan Beragama

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah agama Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5
Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1963 Jiwa	100
Jumlah		1.963 Jiwa	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6
Sarana Ibadah Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No.	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	4	26,67 %
2.	Mushalla	11	73,33 %
Jumlah		15	100 %

Sumber data : Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

E. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.7
Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	360 Jiwa	18,33%
2.	Perkebunan	330 Jiwa	16,81%
3.	Perternakan	373 Jiwa	19,00%
4.	Perikanan	320 Jiwa	16,30%
6.	Industri Rumah Tangga	350 Jiwa	17,82%
7.	PNS	200 Jiwa	10,18 %
Jumlah		1.963 Jiwa	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021



BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam pemikiran ekonomi barat menterjemahkan ekonomi sebagai pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan, kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas.

Secara etimologi kata ekonomi diambil dari bahasa Yunani kuno yaitu *oikonomia*, *oikos* berarti rumah dan *nomos* berarti tangga, karena itu ekonomi diterjemahkan sebagai ilmu yang mengatur rumah tangga.²¹

Sedangkan menurut Paul. A. Samuel, salah seorang ahli ekonomi terkemuka memberikan definisi, ilmu ekonomi merupakan studi tentang individu dan masyarakat dalam pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dan sumber-sumber terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk kepentingan konsumen sekarang dan dimasa yang akan datang individu dan golongan masyarakat.²²

Dari pengertian ekonomi yang dikemukakan oleh para pemikir barat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya hanya berlaku hukum positif saja, bahwa kegiatan ekonomi harus berjalan sesuai apa adanya tanpa harus memikirkan akibat yang akan ditimbulkan

²¹ Samuelson. *Ilmu Makro Ekonomi*. (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004). cet. Ke-1, h. 3

²² Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Raja Wali Pers, 2006). cet. Ke-1, h. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kegiatan ekonomi tersebut. Bagi mereka bahwa hukum normatif tidak bisa digabungkan dalam kegiatan ekonomi, karena tidak terdapat di dalamnya nilai-nilai atau siraman-siraman agama.

Menurut *Mannan* dalam bukunya yang berjudul teori dan praktek Ekonomi Islam menyatakan bahwa “Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dihami oleh nilai-nilai islam”.²³

Dawam Rahardjo menjelaskan bahwa ilmu Ekonomi Islam sebenarnya sama saja dengan ilmu ekonomi umumnya, yaitu menyelidiki perilaku manusia dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang menyangkut pilihan terhadap sumber daya yang sifatnya langka dan alokasi sumber daya tersebut guna memenuhi kebutuhan manusia. Dalam Islam, tujuan kegiatan ekonomi hanyalah merupakan target untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yaitu kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, dengan melakukan ibadah kepada Allah. Ilmu Ekonomi Islam memperhatikan dan menerapkan syariah dalam perilaku ekonomi dan dalam pembentukan sistem ekonomi.

Ekonomi Islam itu dalam artian “Sistem Ekonomi” (Islam). Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan Ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara metode tertentu. Misalnya, bank Islam dapat disebut sebagai unit (terbatas) dari beroperasinya suatu sistem Ekonomi Islam, bisa dalam ruang lingkup makro atau mikro. Bank Islam disebut unit sistem Ekonomi Islam, khususnya doktrin larangan riba.

²³ M.A, Manan. *Teori Dan Praktek Ekonomi, Terjemahan Dari Judul Aslinya, Islamic Ekonomi, Theory And Practice*. (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997). cet. Ke-1, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ekonomi Islam itu berarti perekonomian umat Islam atau perekonomian di dunia Islam, maka kita akan mendapat sedikit penjelasan dan gambaran dalam sejarah umat umat Islam baik pada masa Nabi sampai sekarang. Hal ini bisa kita temukan, misalnya, bagaimana keadaan perekonomian umat Islam di Arab Saudi, Mesir, Irak, Iran, Indonesia, dan sebagainya, atau juga perekonomian umat Islam di negara non-Islam seperti Amerika, Cina, Perancis, dan sebagainya.²⁴

Islam mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi / harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditentukan, aturan-aturan tersebut diantaranya, carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara batil, tidak berlebihan atau melampaui batas, tidak dizalimi dan menzalimi menjauhkan dari unsur-unsur riba, maisir (perjudian) dan ghoror (ketidak jelalsan dan manipulatif), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak dan sedekah. Islam juga mendorong umat / pemeluknya untuk bekerja, hal tersebut disertai jaminan dari Allah SWT bahwa islam menetapkan reski setiap makhluk yang diciptkannya. Islam juga melarang umatnya untuk meminta-minta atau mengemis.²⁵

Sebagai ekonomi yang bertujuan, maka Ekonomi Islam dengan mengakses kepada aturan-aturan illahiah, setiap perbuatan manusia mempunyai nilai moral dan ibadah. Setiap tindakan manusia tidak lepas dan nilai yang secara vertikal merefleksikan moral yang baik secara horizontal memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya.²⁶

²⁴ M. Dawam Rahardjo. *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*. (Jakarta : LSAF, 1999). cet. Ke-1, h. 3-4

²⁵ Safi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori dan Paraktek*. (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001). cet. Ke-2, h. 11-12

²⁶ Bambang R. Rustam. *Perbankan Syariah*. (Pekanbaru, Mumtaz Cendekiawan Perss, 2004). cet. Ke-1, h. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam memandang bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya semata memenuhi kebutuhan materi saja akan tetapi juga mencakup kebutuhan spiritual. Maka disinilah akan ditemukan peranan agama dalam kegiatan ekonomi. Dalam Islam manusia tidak bisa berbuat semaunya dalam melakukan kegiatan ekonomi karena diawasi ataupun dikontrol oleh rambu-rambu yang sudah diatur oleh agama.

Ekonomi adalah kajian tentang perilaku manusia sedangkan agama merupakan seperangkat aturan yang diturunkan untuk membimbing atau mengatur perilaku manusia itu artinya bahwa bidang-bidang pembahasan dalam ekonomi merupakan bagian dari aturan-aturan agama.

Ekonomi dalam pandangan Islam bukanlah merupakan tujuan akhir dan kehidupaan ini, akan tetapi hanya suatu perlengkapan hidup, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan penunjang bagi aqidah dan bagi misi yang diembannya.

Dan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam tidak semata ilmu ekonomi yang positif. Dalam Ekonomi Islam aspek-aspek yang normatif itu saling berkaitan erat, sehingga setiap upaya untuk memisahkannya akan berakibat menyesatkan dan tidak akan produktif. Hal ini menjadi ruang lingkup Ekonomi Islam lebih luas dan komprehensif, karena ia tidak hanya bicara tentang motif akan tetapi juga tentang perilaku, lembaga dan kebijakan. Ekonomi Islam mempelajari perilaku manusia apa adanya, namun ia juga mempunyai visi tertentu dimasa yang akan datang dimana perilaku manusia harus diarahkan kepadanya. Pendekatan seperti inilah yang merupakan ciri yang menonjol dan Ekonomi Islam.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekonomi Islam adalah studi tentang problem-problem ekonomi dan institusi yang berkaitan dengannya, atau ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dan memenuhi kebutuhannya untuk mencari ridho Allah. Dalam Ekonomi Islam bahwa hukum normatif sama sekali tidak bisa dipisahkan dari hukum positif, dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi harus ada nilai-nilai agama yang mengaturnya dan itulah yang menjadikannya perbedaan mendasar Ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional atau ekonomi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Konsep Efektivitas

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata efektif, dalam bahasa Inggris *effective* yang bermakna berhasil. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata efektif berarti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.²⁷

Efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:²⁸

1. Ketetapan penentuan waktu, waktu yang digunakan secara akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
2. Ketetapan perhitungan biaya, hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.

²⁷ Hasan Ali, dkk. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

²⁸ Makmur. 2010. *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3. Ketepatan dalam pengukuran, hal ini berarti bahwa dalam menjalankan suatu program harus menerapkan standarisasi. Ketepatan standar yang digunakan dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu ukuran dalam mencapai keefektivitasan.
4. Ketepatan dalam menentukan pilihan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai suatu efektifitas.
5. Ketepatan berfikir dapat menentukan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
6. Ketepatan dalam melakukan perintah, merupakan aktivitas organisasi atau individu yang mempunyai kemampuan memberikan perintah dengan jelas dan mudah dipahami dan jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka pelaksanaan perintah tersebut akan mengalami kegagalan dan pada akhirnya tidak efektif.
7. Ketepatan dalam menentukan tujuan, tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
8. Ketepatan sasaran, dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

C. Dana Desa

Dana Desa (DD) merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan negara kepada desa. Prioritas penggunaan DD diatur melalui peraturan menteri desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia, yang menjadi salah satu program Nawacita (sembilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

program) dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk membangun Indonesia melalui program ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran untuk desa yang diambil dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan.²⁹

Proses pendanaan keuangan desa melalui mekanisme transfer dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) sudah dilakukan sejak lama. Berdasarkan PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengalokasikan dana transfer dari Pusat untuk diteruskan ke-rekening desa yang dikenal dengan Alokasi Dana Desa (ADD). Definisi ADD dalam PP No 72 Tahun 2005 adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% dibagikan secara proporsional kesetiap desa.

Peraturan mengenai ADD dalam PP No. 72 Tahun 2005 ini kemudian diatur lebih detil dalam Permendagri No. 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan dana desa dalam permendagri No. 37 Tahun 2007 dijelaskan mengenai tujuan ADD, tata cara perhitungan besaran anggran perdesa, mekanisme penyaluran, penggunaan dana sampai dengan pertanggung jawabannya.³⁰

²⁹ Maulidin, *Efektivitas Penggunaan Program Dana Desa di Hampong Meunasah Mee Kecamatan Kembang Tanjanong Kkabupaten Pidie*. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniiry, 2017)

³⁰ Baharim, *Studi Implementtasi Kebijakan Alokasi Dana Desa dan Danna Desa di Desa Bungi Kecamatan Kontunagag Kabupaten Muna*. Kendari. 2917. *Skripsi*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan Keuangan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Keuangan Desa dalam APBDes/APBG oleh karena itu dalam pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.
2. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dan hukum.
3. Aloksi Dana Desa (ADD) dilaksanakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
4. Jenis kegiatan yang dilakukan akan dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
5. Alokasi Dana Desa (ADD) harus dicatat dalam anggaran pendapatan dan Belanja Desa (APBDes/APBG) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

Untuk melaksanakan ADD secara efektif, maka pemerintah telah mengeluarkan Permendes No 4 Tahun 2017 yang berisi tentang penetapan prioritas dalam penggunaan dana desa.³¹

³¹ Thalia, *Penetapan Prrioritas Penggunaan Dana Desa BUMDes*. Jurnal Fisip. 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
2. Prioritas penggunaan dana Desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang.
3. Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terutama bidang kegiatan BUMDesa atau BUMDesa Bersama, embung, produk unggulan Desa atau kawasan perdesaan dan sarana olahraga Desa.
4. Prioritas penggunaan dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipublikasikan kepada masyarakat oleh Pemerintah Desa di ruang publik atau ruang yang dapat diakses masyarakat Desa.

D. Efektivitas Dana Desa

Bisnis yang baik jika bisnis tersebut memiliki strategi yang baik pula dalam menjalankan usahanya. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan.³²

³² Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus. Integrated Marketing*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Dengan kata lain, keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang berdaya dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.³³ Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.³⁴

Pemberdayaan dalam bahasa arab yaitu sebagai *tamkin*, kata *tamkin* ini menunjukkan atas kemampuan melakukan sesuatu, kekokohan, memiliki kekuatan, kekuasaan, pengaruh, dan memiliki kedudukan baik bersifat *hissi* (dapat dirasakan), atau bersifat *ma'nawi*. Pengertian tersebut dalam bahasa ekonomi dapat diartikan dengan pemberdayaan, dimana gambaran tentang pemberdayaan tidak lepas dari kekuasaan individu atau kelompok yang memiliki atau menggunakan kesempatan dalam meraih kekuasaan ke tangan mereka, mendistribusikan kekuasaan dari kaum berpunya kepada kaum yang tidak berpunya dan seterusnya. Pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan keberdayaan mereka yang dirugikan.³⁵

Istilah pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat (miskin, marjinal, terpinggirkan) untuk menyampaikan

³³ Aprilia Theresia, et.al., *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 15

³⁴ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 3

³⁵ Yulizar D. Sanrego dan M. Taufik, *Fiqh Tamkin (Fiqh Pemberdayaan)*, Cet. Pertama, (Jakarta: Qisthi Press, 2016), h. 75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendapat atau kebutuhannya, dan mengelola kelembagaan masyarakat secara accountable demi perbaikan kehidupannya. Dari pengertian tersebut pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik dalam arti perbaikan ekonomi maupun perbaikan kesejahteraan dalam segi pendidikan dan kesehatan.³⁶

Berdasarkan dari berbagai pengertian diatas tentang pemberdayaan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah memberikan kekuatan kepada orang-orang yang tidak memiliki daya untuk merubah dirinya baik secara individu maupun secara bersama guna memenuhi kekokohan dan menjadi berdaya sehingga mempunyai pengaruh agar selalu meningkatkan kualitas hidupnya.

Tercukupinya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang disebut dengan *masalah*. *Maslahah* adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. Firman Allah SWT dalam QS. Fussilat: 10

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ
سَوَاءً لِّلنَّاسِ يَلِينَ (10)

Artinya: Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dan memberkahinya dan Dia menempatkan padanya kadar makanan-makanan (penghuni) nya dalam empat masa, memadai untuk (memenuhi kebutuhan) mereka yang memerlukan. (QS. Fussilat ayat 10).³⁷

³⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 28

³⁷ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2002), h. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan melalui upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan Desa.

Terdapat dua model pemberdayaan masyarakat:

- a. Model pemberdayaan versi Paul Freire yang menekankan pemberdayaan dengan pendekatan politik.
- b. Model pemberdayaan versi Schumacer yaitu menekankan pemberdayaan dengan pendekatan ekonomi.³⁸

F. Teori Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan yaitu secara etimologis berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya, kekuatan, dan proses pemberian daya dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang belum berdaya atau kurang berdaya dalam pemberdayaan ekonomi rakyat kelembagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah sangat berperan penting.¹ Disini dalam pemberdayaan ekonomi rakyat kelembagaan masyarakat dan kelembagaan pemerintah sangat berperan penting.

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi

³⁸ PERMEN Desa No. 22 Tahun 2016 *Tentang Penetapan Prioritas penggunaan Dana Desa* Tahun 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan, dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri untuk mencapai suatu kemajuan. Memberdayakan masyarakat berarti meningkatkan hajat dan martabat masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskina dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memandirikan masyarakat.¹

Pada dasarnya pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan swadaya. Memberdayakan masyarakat bertujuan untuk “mendidik masyarakat agar mampu membantu diri mereka sendiri”. Hal ini berarti bahwa dalam proses pemberdayaan, masyarakat berperan secara aktif didalam merancang bentuk pemberdayaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan ini, perlu faktor peningkatan SDM melalui pendidikan formal maupun non formal. Dengan begitu akan tercapai satu hasil pemberdayaan masyarakat dalam bentuk masyarakat yang mandiri.

Pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata-mata hasil (*output*) dari proses tersebut. Maka dari itu, ukuran keberhasilan pemberdayaan adalah seberapa besar partisipasi atau keberdayaan yang dilakukan oleh setiap individu atau masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam proses tersebut, maka akan semakin berhasil kegiatan pemberdayaan tersebut.¹

Dari pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga menjadikan perekonomian masyarakat yang mandiri. Dalam hal ini salah satu langkah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara memperkuat perekonomian desa mulai program BUMdes. Dengan adanya program BUMDes tersebut maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan berwirausaha, membuka lapangan pekerjaan, menjebatani masyarakat dalam memasarkan produk, serta memperkuat industri kecil.

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Dalam keberhasilan pemberdayaan perlu dilakukan beberapa strategi. Menurut Suharto terdapat 5 (lima) strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dapat dilakukan yaitu *pertama* pemungkinan, dengan cara memungkinkan masyarakat yang berada pada ekonomi bawah untuk dapat berkembang, *kedua* melalui penguatan dengan cara memberikan ketrampilan dan pengetahuan kepada masyarakat untuk menciptakan kemandirian hidup, *ketiga* memberikan perlindungan kepada kelompok masyarakat yang lemah agar tidak tereksplorasi oleh kelompok yang kuat, *keempat* memberikan penyokongan yaitu masyarakat ekonomi lemah jangan sampai semakin mengalami kemerosotan hidup, harus didukung dan diberi bimbingan, *kelima* pemeliharaan terhadap masyarakat agar tercipta keadaan yang kondusif sehingga terjadi keseimbangan agar setiap individu memiliki kesempatan berusaha.³⁹

³⁹ Suharto, E. *Membangun Masyarakat Meberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pelatihan dan penyuluhan. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk menambah pengetahuan, tetapi juga meningkatkan kemampuan, ketrampilan serta produktifitas kerja. Penyuluhan dan pemberdayaan merupakan konsep yang memiliki tujuan yang sama, yaitu membuat masyarakat menjadi berdaya.⁴⁰

3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan utama pemberdayaan yaitu memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik dari kondisi internal maupun eksternal.⁴¹ Ada beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya meliputi:

- Kelompok lemah secara struktural, baik lemahs ecara kelas, gender, maupun etnis.
- Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak, dan remaja penyandang cacat, msyarakat terasing.
- Kelompok lemah secara personal, yakni mereka yang mnegalami masalah pribadi atau keluarga.⁴²

Tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu mendirikan masyarakat atau membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara seimbang. Karena pemberdayaan masyarakat merupakan upaya

⁴⁰ Ibid., h. 87

⁴¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press), h. 75

⁴² Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memerdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: Ptrefika Aditama, 2005), h. 57

memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.⁴³

Tujuh tahap-tahap dalam proses pemberdayaan masyarakat diantaranya:

- a. Tahap pertama yaitu titik awal perlunya pemberdayaan dengan menumbuhkan keinginan dalam diri seseorang untuk berubah (memperbaiki).
- b. Tahap kedua yaitu agar tercaainya perubahan dan perbaikan melalui pemberdayaan perlu menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan atau hambatan yang dirasakan.
- c. Tahap yang ketiga yaitu perlunya pengembangan kemauan untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat.
- d. Tahap yang keempat yaitu meningkatkan peran dan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan.
- e. Tahap yang kelima yaitu peningkatan peran dalam kegiatan pemberdayaan yang ditunjukkan dengan berkembangnya motivasi untuk melakukan perubahan.
- f. Tahap yang keenam yaitu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
- g. Tahap yang ketujuh yaitu peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.⁴⁴

⁴³ Ibid., h. 60

⁴⁴ Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik (Sebuah Pendekatan Konsep)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 122-123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat diatas mengenai tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dapat ditegaskan bahwa dalam proses pemberdayaan perlu melalui beberapa tahap agar tercapai tujuan pemberdayaan. Tahap tersebut dimulai dari penyadaran dan menumbuhkan keinginan masyarakat untuk berubah sampai terbentuk kemandirian. Jika pemberdayaan masyarakat ini mencapai keberhasilan atau mencapai tujuan yang diinginkan, maka perekonomian masyarakat pun akan menjadi perekonomian yang mandiri dan maju. Dengan hal ini melalui peran BUMDes tahap-tahap dalam proses pemberdayaan akan membantu perekonomian masyarakat yang awalnya tidak berdaya menjadi berdaya.

G. Loyalitas Konsumen Menurut Islam

Loyalitas konsumen merupakan konsumen yang merasa puas terhadap produk atau jasa yang diperoleh dan akan membeli ulang produk tersebut sejak pembelian pertama. Anggota akan setia terhadap suatu produk bila ia mendapatkan kepuasan dari produk tersebut. Karena itu, bila konsumen mencoba beberapa macam produk melampaui kriteria kepuasan produk atau tidak.

Menurut Islam, produk konsumen adalah berdayaguna, materi yang dapat dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna yang menghasilkan perbaikan material, moral dan spiritual bagi konsumen. Produk meliputi kualitas, ketimewaan, desain, gaya, keanekaragaman, bentuk, merek, kemasan, ukuran, pelayanan dan jaminan. Kualitas merupakan seberapa baik sebuah produk sesuai dengan kebutuhan spesifik dari anggota. Pelayanan pada anggota yang memang diinginkan oleh para anggotanya Rasulullah SAW selalu memberikan pelayanan yang terbaik, meskipun kadangkala anggotanya berbuat kasar. Pelayanan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dilakukan Rasulullah SAW lebih menekankan pada hubungan dengan anggota, meliputi berpenampilan menawan, membangun relasi, mengutamakan keberkahan, memahami keinginan anggota, mendapatkan kepercayaan, berkomunikasi, menciptakan keterlibatan dan menawarkan pilihan.⁴⁵

Anggota akan loyal jika anggota tersebut mendapatkan produk yang sesuai dengan yang diharapkan atau melebihi dari harapannya sehingga anggota merasa puas dan akan melakukan pembelian ulang terhadap produk tersebut. Anggota yang puas terhadap produk yang dikonsumsi dan pelayanan yang diberikan akan menimbulkan sikap untuk merekomendasikan kepada orang lain. Pelayanan yang baik akan memberikan kesan tersendiri bagi anggota untuk berlangganan dalam jangka panjang dan menciptakan hubungan baik antara pedagang dengan anggotanya.

Al-Qur'an memberi petunjuk agar dalam bisnis tercipta hubungan yang harmonis, saling ridha, dan tidak ada unsur eksploitasi. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. An-Nisaa' [4]: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana menjalin hubungan baik dalam melakukan perniagaan dengan suka sama suka dan penuh keridhaan antara pedagang dan konsumen. Konsumen akan lebih menyukai pengalaman

⁴⁵ M. Suyanto, *Muhammad Business Strategy and Ethics*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 266



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan pedagang yang sopan dan ramah dalam menghadapi pembeli dari pada pedagang yang angkuh. Kepuasan konsumen yang diperoleh dari pengalaman menyenangkan saat berbelanja, akan membuat konsumen loyal sehingga kembali berbelanja di tempat itu.

Dalam konsep dagang yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW ialah apa yang disebut value driven artinya menjaga, mempertahankan, menarik nilai-nilai anggota. Value driven juga erat hubungannya dengan apa yang disebut relationship marketing, yaitu berusaha menjalin hubungan erat antara pedagang, produsen dan para anggota. Pada permulaan barang dipasarkan, maka semua anggota masyarakat adalah calon pembeli potensial. Di antara sekian banyak calon pembeli ada yang mau membeli dan ada yang tidak jadi membeli, orang yang mau membeli ini merupakan pembeli pertama. Kemudian dia akan tertarik dan melakukan pembelian ulang, yang selanjutnya menjadi anggota tetap dan menarik orang-orang atau mungkin teman, keluarganya untuk ikut mengkonsumsi atau ikut menjadi anggota. Hal tersebut dikenal dengan istilah relationship marketing. Dalam konteks sekarang ini disebut dengan *customer share marketing* berusaha membina konsumen potensial agar tetap setia dan terus menjadi anggota. Konsep ini memanfaatkan anggota sebagai mitra dagang yang saling menguntungkan.⁴⁶

Dalam melakukan pembelian sesuatu konsumen peka terhadap suatu berita atau promosi akan suatu objek yang ditujunya, kepekaan tersebut tidak lepas dari rasa keinginan dan kebutuhan dari konsumen untuk memiliki atau menikmati

⁴⁶ Buchari Alma, Donnu Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 306-307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

layanan yang ditawarkan oleh produsen. Maka dari itu setiap produsen mendirikan suatu usahanya tidak lepas dari nama yang akan dijadikan bagian dari strategi pemasarannya dan salah satunya adalah *Brand* (citra), yang mana dari brand tersebut bisa menarik konsumennya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dimiliki oleh konsumen. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk memberikan suatu kabar berita kepada orang lain hendaknya dengan benar dan jelas yang mana perintah tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab

: 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah perkataan yang benar.”

Mengenai penafsiran ayat ini, Imam Ibnu Katsir mengatakan: “Allah Ta’ala menyuruh hamba-hamba-Nya yang beriman agar bertaqwa kepada-Nya dan menyembah-Nya seolah-olah dia melihat-Nya serta hendaklah mereka mengatakan perkataan yang benar yakni perkataan yang lurus, tidak bengkok, dan tidak menyimpang.

H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas

Menurut Fandy Tjiptono terdapat tiga faktor yang mempengaruhi loyalitas anggota, yaitu:

1. Kepuasan anggota, kepuasan merupakan salah satu faktor penentu loyalitas anggota. Dengan memberikan tingkat servis melalui lima dimensi yakni *reliability, assurance, tangibles, empathy, responsiveness*, maka kepuasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- anggota akan tercipta. Kepuasan anggota inilah yang mengantar pada loyalitas anggota.
2. Rintangan pengalihan (*switching barrier*), yaitu tingkat kesulitan untuk berpindah ke penyedia jasa lain oleh anggota yang tidak puas dengan penyedia jasa yang diterima atau mengacu pada kendala finansial, sosial dan psikologis yang dirasakan seorang anggota ketika berpindah ke penyedia jasa baru. Oleh karena itu, semakin tinggi hambatan pindah, akan semakin mendorong anggota untuk bertahan dengan penyedia jasa lama. Hambatan pindah diakibatkan oleh tiga hal, yaitu:
 - a. Biaya perpindahan, merupakan biaya yang terjadi ketika pindah ke penyedia jasa lain termasuk waktu dan uang.
 - b. Daya tarik alternatif-alternatif, mengacu pada reputasi, citra dan kualitas jasa yang diharapkan lebih unggul atau lebih cocok dibanding penyedia jasa lain.
 - c. Hubungan antar personal, berarti hubungan psikologis dan sosial yang merupakan manifestasi diri sebagai perusahaan yang peduli, dapat dipercaya, akrab, dan komunikatif.
3. Keluhan anggota, *pertama*, menyampaikan keluhan secara langsung atau meminta ganti rugi kepada perusahaan yang bersangkutan. *Kedua*, memperingatkan atau memberitahu kolega, teman, keluarga mengenai pengalamannya dengan jasa perusahaan yang bersangkutan. *Ketiga*, berusaha meminta ganti rugi secara hukum, mengadu lewat media massa, mendatangi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lembaga konsumen. Bila loyalitas anggota terbentuk, maka profitabilitas dan pertumbuhan pendapatan perusahaan akan terjamin.⁴⁷

Strategi Membangun Loyalitas

Manajemen strategis dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk merumuskan, mengimplementasi, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan lembaga dapat mencapai tujuannya. Mengidentifikasi visi, misi, tujuan, dan strategi lembaga saat ini adalah titik awal yang logis untuk manajemen strategis karena situasi dan kondisi lembaga saat ini mungkin tidak cocok dengan strategi tertentu dan bahkan mungkin mensyaratkan tindakan tertentu. Proses manajemen strategi didasarkan pada kepercayaan bahwa lembaga seharusnya secara terus menerus memantau kejadian di lingkungan internal dan eksternal serta tren sehingga perubahan yang cepat dapat dibuat ketika diperlukan. Tingkat dan besarnya perubahan yang mempengaruhi meningkatnya lembaga secara dramatik.⁴⁸

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa proses manajemen strategis untuk membangun loyalitas terdiri atas tiga tahap antara lain:

1. Formulasi strategi. Formulasi strategi termasuk mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan alternatif strategi, dan memilih strategi tertentu yang akan dilaksanakan

⁴⁷ Fandi Tjiptono, *Op. Cit*, h. 125-126

⁴⁸ Fred R. David. *Strategic Management Konsep Edisi 10*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi strategi. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan menghubungkan kinerja anggota dengan kinerja organisasi.

Evaluasi strategi. Evaluasi strategi adalah tahap final dalam manajemen strategis. Tiga aktivitas dasar evaluasi strategi adalah (1) meninjau ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi saat ini, (2) mengukur kinerja, dan (3) mengambil tindakan korektif

Strategi untuk membangun loyalitas antara lain:

- a. Berinteraksi dengan anggota
Mendengarkan anggota merupakan hal penting dalam manajemen hubungan anggota. Penting pula untuk menjadi advokat anggota, sebisa mungkin memandang masalah dari sisi anggota dan memahami sudut pandangan mereka.
- b. Mengembangkan program loyalitas
Dua program loyalitas anggota yang dapat ditawarkan koperasi adalah program frekuensi dan program pemasaran koperasi. Program frekuensi dirancang untuk memberikan penghargaan kepada anggota yang sering melakukan transaksi dalam jumlah besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. **Mempersonalisasi pemasaran**
 Personal koperasi dapat menciptakan ikatan yang kuat dengan konsumen melalui pengindividuan dan personalisasi hubungan. Intinya, koperasi yang cerdas mengubah anggota mereka menjadi anggota tetap.
- d. **Menciptakan ikatan institusional**
 Koperasi dapat memasok anggota dengan peralatan khusus atau hubungan internet yang membantu anggota melakukan transaksi.⁴⁹

⁴⁹ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 153



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan mengenai Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Penggunaan anggaran Dana Desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah efektif karena dalam pengalokasian, penyaluran dan penggunaan dana desa sudah tepat sasaran. Pada tahap pertanggungjawaban dalam proses pengalokasian dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Desa Tanjung Berulak dapat dikatakan efektif karena setiap pengalokasian dana desa tersebut sudah mendapatkan persetujuan dari masyarakat pada saat dilakukannya musyawarah mengenai perencanaan pengalokasian dana desa.
2. Secara Ekonomi Islam Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah bagus karena dalam pelaksanaannya sudah adil dan tidak merugikan orang lain .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Dalam penggunaan dana desa diharapkan bidang infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat dapat ditingkatkan lagi. Seperti pembangunan jalan dibangun dengan kuat dan kokoh supaya ke depannya dapat di bangun infrastruktur yang lain jangan tiap tahun ada pembangunan jalan. Selain pembangunan infrastruktur pemberdayaan masyarakat juga ditingkatkan lagi seperti mengadakan kursus masak atau kursus menjahit buat ibu-ibu, mengadakan kursus komputer atau kursus las bengkel untuk remaja Desa Tanjung Berulak.
2. Pemerintah desa supaya lebih mengarahkan masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam mengawasi jalannya alokasi dana desa untuk kebaikan bersama. Terutama dalam mengarahkan perempuan untuk ikut serta dalam musrenbang, atau ibu keuchik mengadakan rapat khusus buat ibu-ibu supaya ibu-ibu Desa Tanjung Berulak dapat membicarakan aspirasinya untuk kemajuan Desa Tanjung Berulak Ke depannya

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi, Sukanto, Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kemiskinan Di Provinsi
- A. Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Media Pustaka. 2014
- Chabib Sholeh, Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung: FOKUS MEDIA, 2015
- Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya Q.S: Ar-Ra'd (13) ayat 11, PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2005
- Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2008
- Mutthoriq dkk, "Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 2, No 3, h.426-432.
- Nurman. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015, h. 226
- Okta Rosalinda, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Desa*. Universitas Brawijaya, Malang <http://PerencanaanKota.Blogspot.com/2012/02.html> diunduh pada tanggal 1 Februari 2019
- Rusady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Sumatera Selatan, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, No.1 (Juni 2014)
- Suparsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Praktek.*, Jakarta: Rineka, 2006
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Widjajah. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Elbi Hapiz
NIM : 11425100593
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Sofia Hardani, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, ME.Sy

Penguji I
Bambang Hermanto, M.Ag

Penguji II
Dr. Amrul Muzan, MA

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ELBI HAPIZ
 NIM : 11425100593
 Jurusan : EKONOMI ISLAM
 Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA
 DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA
 TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR
 KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT
 EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Kamiruddin, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/854

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON-RIAU-RISET/25351 tanggal 20 Agustus 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

Nama : **ELBI HAPIZ**
NIM : 11425100593
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**
Lokasi : KANTOR DESA TANJUNG BERULAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 3 September 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kasi. Kesatuan Bangsa

ONNITA SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003



Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sr. Camat Kampar di Air Tiris.
2. Kepala Desa Tanjung Berulak di Air Tiris.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/25351
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6346/2019 Tanggal 7 Agustus 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ELBI HAPIZ**
2. NIM / KTP : **11425100593**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **KANTOR DESA TANJUNG BERULAK**

dan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Agustus 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sumatra

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFIS PENULIS

Assalamualaikum Wr.Wb



Penulis bernama Elbi hapiz dilahirkan di Naumbai pada tanggal 20 Januari 1996 Ayahanda bernama M. Syafi'i dan ibunda bernama Dra. Salma penulis anak kedua dari 5 saudara, jenjang pendidikan dimulai di SDN 013 tanjung berulak pada tahun 2002-2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan MTsN Naumbai pada tahun 2008-2011. Dan melanjutkan MA Pondok Pesatren Darul Fatah pada 2011-2014 kemudian penulis melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarifkasim Riau pada Fakultas Syariah Dan Hukum

Dengan berkat Rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”** dibawah bimbingan Bapak Kamiruddin, M. Ag dan pada tanggal 26 juli 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasyah dinyatakan lulus dan menyandang gelar sarjana ekonomi (SE) dengan ipk akhir 3.10